KOMUNIKATA57
Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi
p-ISSN: 2774-3616
e-ISSN: 2774-3624
diterbitkan oleh
Program Studi Ilmu Komunikasi
Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
dibawah pembinaan
APJIKI
Vol. 6, No. 1, April 2025, pp. 1-6

TEMA PENYIARAN KASUS DUGAAN KEBOCORAN DATA 2023: STUDY TENTANG EDUKASI TERHADAP PUBLIK RADIO ELSHINTA JAKARTA

PENULIS [1)]M. Muslichun, [2)]Susilo Adi Purwantoro, [3)]I Wayan Midhio

ABSTRAK

Kasus kebocoran data di Indonesia masih menjadi persoalan yang serius. Terus terjadinya kasus dugaan kebocoran data tersebut menjadi perhatian berbagai pihak, termasuk media massa yang didalamnya ada media penyiaran. Radio Elshinta sebagai salah satu media penyiaran menjadikan berbagai kasus kebocoran data tersebut sebagai salah satu tema perbincangan (*talkshow*) dalam program Elshinta News and Talk. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pola strategi penyiaran Radio Elshinta dalam menyiarkan beberapa kasus kebocoran data pada tahun 2023, dan mengidentifikasi implementasi fungsi edukasi media dalam program penyiaran Radio Elshinta terkait isu tersebut. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dalam kerangka menggali pemahaman mendalam tentang Radio Elshinta dalam menjalankan fungsi pendidikan terkait dengan isu yang sangat penting tentang persoalan kebocoran data. Hasil penelitian menunjukkan, pembahasan tentang kasus-kasus dugaan kebocoran data dengan berbagai sudut pandang baik permasalahan maupun narasumber yang dihadirkan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kompleksitas persoalan tersebut. Kesimpulan penelitian ini, menunjukkan berbagai acara yang digunakan radio baik melalui *talkshow*, wawancara dan lain-lain mencerminkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan, khususnya terkait dengan berbagai hal, terutama mencegah kebocoran data pribadi.

Kata Kunci: Tema Penyiaran, Kebocoran Data, Fungsi Edukasi, Media Penyiaran, Radio Elshinta

ABSTRACT

Data leakage cases in Indonesia are still a serious problem. The continued occurrence of alleged data leakage cases has attracted the attention of various parties, including the mass media, which includes broadcast media. Radio Elshinta as one of the broadcast media makes various data leakage cases one of the discussion themes (talk shows) in the Elshinta News and Talk program. This study aims to analyze the pattern of Radio Elshinta's broadcasting strategy in broadcasting several data leakage cases in 2023 and identify the implementation of the media education function related to the issue in Radio Elshinta's broadcast program. The research method uses a qualitative method with a descriptive approach. This approach is within the framework of exploring an in-depth understanding of Radio Elshinta's educational function related to data leakage. The study results show that the discussion of alleged data leakage cases with various perspectives on both the problems and the speakers presented aims to provide the public with an understanding of the complexity of the problem. The conclusion of this study shows that various programs used by radio, both through talk shows, interviews, and others, reflect the right strategy to achieve goals, especially related to various things, such as preventing personal data leakage.

Keywords: *Broadcasting Theme, Data Leaks, Educational Function, Broadcast Media, Radio Elshinta*

AFILIASI
Prodi, Fakultas: [1,2,3)]Strategi Perang Semesta, Fakultas Strategi Pertahanan
Nama Institusi: [1,2,3)]Universitas Pertahanan
Alamat Institusi: [1,2,3)]Jl. Salemba Raya No.14 Kenari, Senen, Jakarta Pusat, DKI Jakarta - 10430

KORESPONDENSI
Penulis: M. Muslichun
Email: muhammadmuslichun@gmail.com

LICENSE

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

DOI: https://doi.org/10.55122/kom57.v6i1.1685

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data pribadi menjadi sangat penting dan vital dalam perkembangan teknologi yang semakin maju. Dengan data itulah akan diketahui hal-hal yang berkaitan dengan identitas, kegiatan, pola perilaku ataupun yang berkaitan dengan kebutuhan hidup mereka.

Presiden Jokowi pada Puncak Peringatan Hari Pers Nasional Tahun 2023 menilai, data merupakan minyak baru (*new oil*) yang harganya tak terhingga. Presiden Jokowi menyebut lewat data, penguasa data bisa memahami kebiasaan dan pola perilaku masyarakat. Dengan memanfaatkan algoritma, penguasa data bisa mengendalikan preferensi masyarakat. Presiden Jokowi menekankan kedaulatan dan keamanan data dalam negeri harus menjadi perhatian bersama (Detik.com, 2023)

Berbagai kasus kebocoran terhadap perlindungan data pribadi di Indonesia memang kerap terjadi. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo RI), dari tahun 2019 hingga 14 Mei 2024 terdapat 124 kasus dugaan pelanggaran perlindungan data pribadi. Dari 124 kasus tersebut, mayoritas jenis pelanggaran berupa kebocoran data pribadi sebanyak 111 kasus (Kompasa.id, 2024).

Pada tahun 2023 sendiri terdapat beberapa kasus yang berkaitan dengan munculnya kasus-kasus dugaan pelanggaran perlindungan data pribadi berupa kebocoran data pribadi. Sementara itu sepanjang tahun 2023 terdapat 5 kasus dugaan kebocoran data pribadi (ITG.ID, 2024).

Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI telah membuat payung hukum perundangan yang mengatur berbagai aspek tentang perlindungan data pribadi yaitu Undang-Undang (UU) RI Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Selain itu juga terdapat UU RI Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas UU RI Nomor 1 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Grafika, 2024). Meskipun sudah ada perangkat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perlindungan data pribadi, namun tetap saja masih terjadi kasus kebocoran data pribadi tersebut.

Sering munculnya kasus-kasus kebocoran data tersebut perlu adanya edukasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya data pribadi, perlindungan data pribadi maupun bahayanya dampak dari bocornya data tersebut. Temuan dalam penelitian sebelumnya antara lain mengungkapkan, bahwa individu dengan literasi digital yang baik memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya menjaga privasi, dan keaman data pribadi mereka. Selain itu juga menegaskan bahwa pentingnya literasi digital dalam melindungi data pribadi di era digital saat ini (Saputra, 2023). Dengan demikian, media massa baik itu media cetak, maupun media elektronik perlu menjalankan salah satu fungsinya terkait yaitu pendidikan masyarakat atau *public education*. Hal ini sesuai dengan UU RI Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pokok Pers, khususnya dalam Pasal 3 ayat (1) menyebutkan, bahwa Pers Nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial (Dewan Pers, 2023).

Radio Elshinta yang merupakan salah satu media penyiaran di Indonesia, mempunyai peran dalam melakukan pendidikan masyarakat dan informasi terkait dengan isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat. Salah satunya adalah peran untuk melakukan pendidikan masyarakat terkait persoalan perlindungan data pribadi. Hal yang sama terkait dengan peran yang dimiliki media elektronik sebagaimana diatur dalam UU RI Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Dalam Pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa, Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial (Kpi.go.id, 2002)

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi Radio Elshinta agar berhasil melakukan edukasi kepada masyarakat agar dapat mencegah terjadinya kebocoran data pribadi tersebut? Dengan demikian bahwa maksud dan tujuan penelitian adalah menganalisis pola strategi penyiaran Radio Elshinta dalam menyiarkan kasus kebocoran data pada tahun 2023, dan mengidentifikasi implementasi fungsi edukasi media dalam program penyiaran Radio Elshinta terkait isu tersebut.

1.3 Teori Penelitian

Dalam penelitian tentang ”Tema Penyiaran Tentang Kasus Dugaan Kebocoran Data Tahun 2023”: Studi Tentang Fungsi Edukasi Terhadap Publik Media Penyiaran Radio Elshinta Jakarta”, teori yang relevan adalah

Teori Fungsi Pers (media massa). Teori Fungsi Pers akan memandu bagaimana fungsi media penyiaran dalam melakukan edukasi publik terkait dampak persoalan kebocoran data pribadi.

Teori Fungsi Pers atau media massa adalah kerangka yang menjelaskan peran dan fungsi utama media massa dalam masyarakat. Pers atau media massa mempunyai empat fungsi yaitu, fungsi menyiarkan informasi (*to inform*), fungsi mendidik (*to educate*), fungsi menghibur (*to entertain*) dan fungsi mempengaruhi (*to influence*). Media massa yang salah satunya mempunyai fungsi mendidik (*to educate*) adalah sebagai sarana pendidikan massa *(mass education*) yang kontennya mengandung pengetahuan, sehingga khalayak bertambah pengetahuannya (Effendy,1984)

II. METODE PENELITIAN

Artikel ”Tema Penyiaran Tentang Kasus Kebocoran Data Tahun 2023: Studi Tentang Fungsi Edukasi Terhadap Publik Media Penyiaran Radio Elshinta Jakarta” disusun dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dalam kerangka menggali pemahaman mendalam tentang strategi Radio Elshinta dalam menjalankan fungsi pendidikan terkait dengan isu yang sangat penting tentang persoalan kebocoran data. Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan, atau memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2018).

Unit untuk melakukan pengamatan dan analisis dalam penelitian ini adalah berbagai isu yang diangkat dalam siaran terkait dengan kasus kebocoran data yang menjadi perhatian berbagai pihak. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari program Siaran Radio Elshinta Jakarta, yaitu program *Elshinta News and Talk*. Tema siaran yang diambil adalah yang berkaitan dengan tema kasus dugaan kebocoran data pribadi pada pada tahun 2023. Adapun data sekunder yang merupakan data pendukung diperoleh dari buku, jurnal, artikel di internet dan wawancara dengan pengelola Radio Elshinta Jakarta. Dalam penelitian ini, nantinya data akan disajikan dalam bentuk tabel hasil dari analisis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Radio Elshinta dan Program Siarannya

Studio siaran dan kantor Radio Elshinta Jakarta terletak di Jalan Raya Joglo Nomor 70, Kelurahan Kembangan, Jakarta Barat. Siaran Radio Elshinta tersebut dapat didengarkan melalui gelombang 90.00 FM untuk kawasan Jakarta dan sekitarnya, serta melalui radio jaringannya yang berada di Kota Bandung, Kota Semarang, Kota Tegal, Kota Surabaya, Kota Bandar Lampung , Kota Palembang, dan Kota Medan.

Siaran Radio Elshinta selain dapat didengarkan melalui siaran *free to air* dengan pancaran gelombang FM radio-radio di beberapa kota sebagaimana di atas, juga dapat didengarkan melalui *streming* di *website* Elshinta.com. Melalui sistem *streming* ini, daya jangkau siaran Radio Elshinta dapat didengarkan tidak hanya sebatas wilayah sistem siaran yang dimiliki Radio Elshinta dan jaringannya, melainkan juga dapat didengarkan secara lebih luas bahkan lintas negara. Tabel-1 berikut ini adalah data tentang Radio Elshinta dan jaringannya hingga tahun 2024.

Tabel 1. Jaringan Radio Elshinta Jakarta

No	Nama Radio	Kota	Frekuensi FM
1	Elshinta	Surabaya	97.60
2	Elshinta	Bandung	89.30
3	Elshinta	Semarang	91.00
4	Elshinta	Bandar Lampung	105.1
5	Elshinta	Medan	93.20
6	Elshinta	Palembang	96.70
7	Elshinta	Tegal	99.90

Sumber: Radio Elshinta Jakarta

Dari jangkauan jaringan siaran, baik di dalam dan luar negeri tersebut, Radio Elshinta telah mendapatkan berbagai penghargaan diantaranya, menerima penghargaan Adam Malik Awards Tahun 2023, dan Tahun 2024 dari Kementerian Luar Negeri RI untuk Katagori Media Radio Terbaik. Penghargaan tersebut diberikan kepada Radio Elshinta pada bulan Januari 2023 dan bulan Januari 2024. Selain itu, Radio Elshinta pada Bulan Desember 2024 memperoleh penghargaan Anugerah Dewan Pers 2024 untuk Katagori Perusahaan Pers

Terbaik 2024. Menurut Ketua Dewan Pers Ninik Rahayu, penghargaan yang diberikan Dewan Pers merupakan bentuk apresiasi untuk insan pers yang telah bekerja sesuai dengan kaidahnya (Elshinta.com, 2024).

Dengan adanya penyiaran Radio Elshinta di berbagai kota besar seperti tersebut dalam Tabel 1, yang mana merupakan kota dengan penduduk padat, menandakan bahwa massa yang menjadi target penyiaran Radio Elshinta secara kuantitatif relatif banyak, dan dapat dikatakan berhasil. Hal itu terbukti Radio Elshinta mendapat penghargaan dari beberapa instansi, sebagai bukti keberhasilan tersebut.

Radio Elshinta memiliki program yaitu program *Elshinta News and Talk*. Dalam program itu berisi wawancara dengan narasumber tertentu untuk membahas suatu topik, laporan reporter, informasi dari pendengar, informasi lalu lintas dan iklan. Selain itu juga berupa siaran radio mitra, seperti Radio NHK Jepang, *dan* Cina Radio Internasional (CRI)

Radio Elshinta Jakarta sebagai media penyiaran, mempunyai ciri khusus menyiarkan berita dan informasi 24 jam tanpa henti (*non stop*) setiap harinya. Dalam menyiarkan pemberitaan, Radio Elshinta mengangkat masalah-masalah yang menjadi perhatian dan dibutuhkan masyarakat. Munculnya kasus kebocoran data pada kurun waktu tahun 2023 menjadi perhatian berbagai pihak dan media massa. Radio Elshinta menjadikan kasus itu sebagai tema-tema pembahasan ataupun pemberitaan.

Selama kurun waktu satu tahun yaitu bulan Januari hingga Desember 2023 Radio Elshinta Jakarta mengangkat tentang tema yang berkaitan dengan kasus kebocoran data maupun persoalan yang berkaitan dengan masalah perlindungan data pribadi. Berikut ini merupakan materi pembahasan seperti dijelaskan dalam Tabel-2 sebagaimana di bawah ini.

Tabel 2. Tema Pembahasan Penyiaran Radio Elshinta 2023

No	Tanggal	Materi Pembahasan	Narasumber	Siaran
1	22-02-2023	*Trend* serangan Siber 2023	Juru bicara BSSN- Ariandi Putra	Langsung
2	16-05-2023	Kasus dugaan kebocoran data sebuah institusi bank	Peneliti Elsam, Parasurama Pamungkas.	Langsung
3	06-07-2023	Dugaan kebocoran 34 juta data paspor WNI	Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kominfo RI, Usman Kansong	Langsung
4	07-07-2023	Munculnya Kasus dugaan Kebocoran data yang terjadi di Indonesia	Anggota Komisi I DPR RI, M. Farhan	Langsung
5	07-07-2023	Kasus dugaan kebocoran 34 juta data data pasport WNI	Dirjen Imigrasi Kementerian Hukum dan Ham, Silmy Karim	Langsung
6	19-07-2023	Kasus dugaan kebocoran 337 juta data Dukcapil	Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Abdul Haris Almasyhari	Langsung
7	29-11-2023	Kasus dugaan kebocoran DPT KPU RI	Ketua dan pendiri Indonesia Siber Security Forum, Yuliardi Sutedja	Langsung

Sumber: Dokumentasi Siaran Radio Elshinta

Topik atau tema dalam Tabel 2 di atas merupakan tema yang terkait dengan peristiwa munculnya kasus-kasus dugaan kebocoran data yang menjadi perhatian masyarakat. Topik tentang dugaan kebocoran data diangkat dalam siaran Radio Elshinta karena persoalan itu ingin diketahui orang banyak dan sedang menjadi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan tentang keamanan data pribadi.

Pembahasan tentang kasus-kasus dugaan kebocoran data dengan berbagai sudut pandang baik permasalahan maupun narasumber yang dihadirkan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kompleksitas persoalan tersebut. Pengangkatan tema seperti kebocoran data pribadi yang disampaikan kepada khalayak Indonesia baik di dalam dan di luar negeri, menandakan bahwa fungsi media sebagai sarana informasi, pendidikan, dan juga hiburan untuk mempengaruhi semua golongan masyarakat dengan adanya tokoh yang berbicara dan juga adanya interaksi langsung dengan pendengarnya.

3.2 Radio Elshinta dan Pendekatan Siaran

Dalam mengangkat tema yang dibahas untuk disiarkan, redaksi Radio Eshinta mengedepankan sejumlah alasan. Pimpinan Redaksi Radio Elshinta, Haryo Ristamaji dalam wawancara tatap muka, 7 Januari 2025 menjelaskan, dalam mengangkat suatu tema yang disiarkan mengedepankan beberapa alasan, antara lain; a). Tema yang diangkat sedang menjadi rasa keingintahuan masyarakat, *dan* b). Hal yang menjadi kebutuhan masyarakat (Ristamaji,2025)

Radio Elshinta dalam siaran membahas materi atau tema disiarkan secara langsung (*live*). Dalam pembahasan materi itu dilakukan pembahasan yang berlangsung dua arah antara penyiar dengan narasumber. Pendengar bersifat pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan narasumber, dan narasumber menjawab pertanyaan dari penyiar. Pada situasi seperti itu pendengar tetap bisa berpartisipasi menyampaikan komentar atau pendapat lewat tulisan melalui saluran komunikasi yang tersedia. Komentar maupun pendapat tersebut akan disampaikan oleh penyiar.

Siaran pembahasan yang dilakukan oleh Radio Elshinta tidak hanya berlangsung dua arah antara penyiar dengan narasumber yang dihadirkan, melainkan melibatkan para pendengar untuk berpartisipasi secara aktif dalam perbincangan terkait dengan materi yang sedang dibahas. Pendengar diberi kesempatan untuk menyampaikan secara langsung melalui saluran telepon untuk menyampaikan tanggapan, pertanyaan bahkan gagasan terhadap suatu masalah yang sedang dibahas. Selain itu, pendengar juga dapat menyampaikan komentar maupun gagasannya melalui layanan saluran komunikasi lain yang disediakan seperti aplikasi WhatsApp.

Pada saat interaktif ini terjadi dialog tiga arah, penyiar, narasumber dan pendengar dalam menanggapi suatu masalah yang tengah menjadi bahan pembahasan. Pendengar tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan narasumber menjawab pertanyaan penyiar melainkan bisa menyampaikan gagasan atau umpan balik apa yang disampaikan narasumber maupun penyiar.

Pada pembahasan tentang tema kasus dugaan kebocoran data pada tahun 2023 dilakukan dengan melibatkan pendengar secara aktif baik berbicara langsung maupun mengirimkan pertanyaan dan komentar yang berkaitan dengan pemembahas masalah. Namun demikian terdapat juga pembahasan yang tidak melibatkan pendengar secara aktif. Pendengar hanya mendengarkan tentang perbincangan antara penyiar dengan narasumber yang dihadirkan. Dalam pembahasan tentang tema dugaan kebocoran data sebagaimana dalam (Tabel 2) pembahasannya dilakukan dengan melibatkan pendengar secara aktif serta pembahasan yang tidak melibatkan pendengar secara aktif atau pendengar hanya bersifat pasif .

Pembahasan yang melibatkan partisipasi aktif pendengar yaitu; a). Tentang tema dugaan kebocoran 337 juta data Dukcapil yang menghadirkan nara sumber Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Abdul Haris Almasyhari; b). Kasus dugaan kebocoran data sebuah institusi bank dengan narasumber, Peneliti Elsam, Parasurama Pamungkas; c). Trend serangan siber 2023 dengan narasumber, Juru bicara BSSN- Ariandi Putra; d) Kasus dugaan kebocoran DPT KPU RI dengan narasumber, Ketua dan Pendiri *Indonesia Siber Security Forum*, Yuliardi Sutedja.

Sedangkan pembahasan yang tidak melibatkan pendengar secara aktif atau pendengar hanya bersifat pasif dalam pembahasan tentang tema dugaan kasus kebocoran data; a) Dugaan kebocoran 34 juta data paspor WNI dengan narasumber, Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Usman Kansong; b) Munculnya kasus dugaan kebocoran data yang terjadi di Indonesia dengan narasumber, Anggota Komisi I DPR RI, M. Farhan: c) Kasus dugaan kebocoran 34 juta data paspor WNI dengan narasumber, Dirjen Imigrasi Kementerian Hukum dan Ham, Silmy Karim.

Pelibatan pendengar secara aktif maupun tidak aktif dalam setiap pembahasan materi siaran merupakan cara yang ditempuh Radio Elshinta dalam rangka menjalankan salah satu fungsinya untuk mendidik masyarakat dalam memahami berbagai persoalan yang sedang terjadi yaitu tentang persoalan dugaan kebocoran data.

IV. KESIMPULAN

Radio Elshinta sebagai wadah penyiaran di Indonesia telah mampu menjangkau wilayah penyiarannya di berbagai kota besar di Indonesia, sehingga fungsi media sebagai pemberi informasi, pendidikan, hiburan dan memberi pengaruh kepada masyarakat terkait kebijakan yang perlu disampaikan telah menunjukkan manfaatnya.

Demikian juga cara-cara yang digunakan baik melalui *talkshow*, wawancara dan lain-lain mencerminkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan, khususnya terkait dengan berbagai hal, terutama mencegah kebocoran data pribadi.

Walaupun belum menjangkau seluruh masyarakat Indonesia, namun dengan upaya yang dilakukan saat ini, Radio Elshinta telah menjadi teladan bagi badan penyiaran serupa di masa mendatang. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terutama terkait dengan strategi-strategi lain yang dilakukan oleh madia penyiaran radio dalam menjalankan salah satu fungsinya yaitu pendidikan kepada masyarakat.

REFERENSI

Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Remaja Rosdakarya.

Cangara, H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi ke-3.* Depok Jawa Barat: Rajawali Pers.

Effendy, O. U. (1984). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung Jawa Barat: PT. Rosdakarya.

Grafika, R.S. (2024). *UU ITE 2024 (Undang-Undang No I Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua atas RUU RI NO I Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik) & UU PDP (Undang-Undang RI No.27 Tahun 2022 Tentang Tentang Perlindungan Data Pribadi).* Jakarta: Sinar Grafika.

Penyusun, D. P. (2023). *Buku Saku Wartawan, Cetakan ke-18.* Jakarta: Dewan Pers.

Saputra, D. F. (2023, Desember). Literasi Digital Untuk Perlindungan Data Pribadi. *Journal Ilmu Kepolisian, 17*(3). Retrieved from https://www.jurnalptik.id/index.php/JIK/article/view/454/198

Afriadi, A. D. (2023, Oktober). Jokowi Bicara Pentingnya Data: Harganya Tak Terhingga. *Detik.com*. Retrieved 2024, from 1. https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6559701/jokowi-bicara-pentingnya-data-harganya-tak-terhingga

Elshinta.com. (2024). *Anugerah Dewan Pers 2024, Radio Elshinta raih penghargaan.* Radio Elshinta, Jakarta. Retrieved Januari 20, 2025, from https://elshinta.com/news/357173/2024/12/13/anugerah-dewan-pers-2024-radio-elshinta-raih-penghargaan

ITG.ID. (2024). Misteri Terungkap: 5 Dugaan Kebocoran Data yang Menghebohkan Indonesia di Tahun 2023. *ITG.ID*. Retrieved 2024, from https://itgid.org/insight/artikel-it/misteri-terungkap-5-dugaan-

Kompas.id. (2024). Kemenkominfo Tangani 111 Kasus Kebocoran Data Pribadi Sepanjang 2019-2024. Retrieved 2024, from https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/06/03/111-kasus-kebocoran-data-pribadi-ditangani-kemenkominfo-pada-2019-14-mei-2024?open_from=Tagar_Page

Ristamaji, H (7 January 2025), *Wawancara Pribadi SecaraTatap Muka, Jakarta*

Kpi.go.id. (2002). *Undang-Undang RI No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.* Jakarta: Lembaran Negara RI. Retrieved from https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%2032%20Tahun%202002%20tentang%20%20Penyiaran.pdf